

ABSTRAK

Pemakaian bahasa kerap kali terjalin di dalam aktifitas warga guna melaksanakan tukar data ataupun mendapatkan keuntungan dalam interaksi tersebut. Tempat yang umumnya kerap kali terjalin proses interaksi ialah pasar. Warga yang ikut serta dalam transaksi jual beli di pasar tentu ada bahasa yang digunakan oleh penjual ataupun pembeli. Tidak dipungkiri, warga yang terdapat di daerah Bangkalan banyak yang berasal dari Pulau Jawa yang menetap tinggal di Kabupaten Bangkalan. Penjual yang berasal dari Kota Bangkalan memakai bahasa Madura, sebaliknya pembeli yang kebanyakan Pendatang berasal dari luar Madura. Sehingga dalam transaksi akad jual beli terdapat penggunaan bahasa yang berbeda antara pedagang dan pembeli.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis data kualitatif yaitu mendeskripsikan perspektif Hukum Islam terkait perbedaan bahasa pedagang dan pembeli dalam akad jual beli. Pengumpulan data digunakan dengan observasi dan merekam. Sumber penelitian ini adalah wujud penggunaan bahasa yang berbeda antara pedagang dan pembeli di wilayah Bangkalan. Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut: 1). Aktivitas perbedaan bahasa dalam akad jual beli di Wilayah Bangkalan; 2). Perspektif Hukum Islam terkait Perbedaan bahasa dalam akad jual beli.

Hasil penelitian ini ditargetkan memiliki luaran: (1) Laporan Kemajuan penelitian; (2) Laporan Akhir penelitian; (3) Log book Kegiatan penelitian; (4) Publikasi ilmiah di jurnal Nasional.

Kata Kunci: akad, jual beli, bahasa

ABSTRACT

Language use is often developed in people's activities to implement data exchange or to benefit from such interactions. Where there is often a general interaction process, the market is called. Those who participate in trade transactions at the market should speak the language of the seller or the buyer. Not to be sure, many residents from the Java island live in bangkalan. The sellers from the city of bangura use madura, whereas the buyers who are mostly immigrants come from outside madura. So in the contract deal there was a different language use between the merchant and the buyer.

The method used in the study is a descriptive method using qualitative data analysis that describes the perspective of islamic law regarding the differences in the language of merchants and buyers in akkadian. Data collection is used with observation and recording. The source of the study was a distinct form of language between traders and shoppers in the region. The results of this study are described as follows: 1). The language barrier activity in the contract region is selling and selling; 2). The perspective of islamic law regarding language differences in akkadian and purchase.

The results of the study are targeted to have a expose: (1) research progress reports; (2) the final report of the study; (3) research activity logs; (4) scientific publications in a national journal.

Key words: contract, buying, language